



Persepsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati Terhadap Penggunaan E-Book Sebagai Sumber Belajar

Vita Nur Patonah¹, R. Vivi Meidianawaty², Risnandya Primanagara³

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

^{2,3}Departemen Medical Education, Fakultas Kedokteran, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

*Corresponding Author's e-mail: fitanurfathonah07@gmail.com

Article History:

Received: 03 September, 2026

Revised: 12 September, 2026

Accepted: 29 September, 2026

Keywords:

Student Perception, E-book, Learning Resources, Medical Education, Faculty of Medicine.

Abstract: The digitalization of medical education has encouraged a shift from printed books to electronic books (e-books). Since the 2024/2025 academic year, the Faculty of Medicine (FK) of Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon has provided free e-books to new students. However, empirical data regarding student perceptions of this policy remain limited. **Objective:** To identify medical students' perceptions of e-books regarding their benefits, usage, and associated barriers. **Methods:** This quantitative descriptive study used a cross-sectional approach. A total of 261 preclinical students were selected through stratified random sampling and completed a valid and reliable questionnaire (Cronbach's alpha = 0.832). Data were analyzed using univariate analysis. **Results:** Most respondents were female (61.7%), and all had used e-books (100%). Perceptions of e-book benefits were predominantly high (93.9%), particularly regarding practicality and ease of sharing (98.9%). Indonesian-language content was the strongest factor associated with e-book usage (90.8% in the high category), while reading for more than three hours was the weakest (59.0%). Reported barriers were mostly moderate (71.6%), including eye strain (87.0%), difficulty focusing (69.0%), and discomfort when reading on a screen (67.4%). **Conclusion:** Medical students at FK UGJ generally perceive e-books positively, especially regarding accessibility and practicality. However, visual discomfort and concentration difficulties require attention to optimize e-books as learning resources.

Copyright © 2026, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Vita Nur Patonah, R. Vivi Meidianawaty, & Risnandya Primanagara. (2026). Persepsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati Terhadap Penggunaan E-Book Sebagai Sumber Belajar. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 5(9), 5096-5103. <https://doi.org/10.55681/sentri.v5i9.7339>

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan memerlukan keberadaan sumber belajar yang adaptif sebagai sarana esensial dalam mentransfer informasi, ilmu pengetahuan, serta keterampilan klinis maupun teoritis kepada peserta didik [1]. Sumber belajar pada hakikatnya mencakup segala daya, instrumen, data, orang, maupun lingkungan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengeksplorasi materi kuliah serta memperoleh pengalaman belajar yang terstruktur sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditetapkan [2]. Seiring dengan akselerasi revolusi industri dan pesatnya kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), terjadi pergeseran pola interaksi akademik yang ditandai oleh meluasnya pemanfaatan perangkat komputasi portabel—seperti tablet, smartphone, dan laptop—yang ditopang oleh konektivitas internet pita lebar.

Gelombang digitalisasi ini telah mereformasi tata kelola kurikulum dan metode instruksional di berbagai jenjang pendidikan tinggi, termasuk pada institusi pendidikan kedokteran yang menuntut efisiensi kognitif tinggi dan pembaruan literatur secara dinamis [3,4].

Pendidikan kedokteran memiliki karakteristik kurikulum yang padat, berbasis bukti (evidence-based), serta senantiasa berkembang mengikuti temuan biomedis mutakhir. Salah satu pilar penopang keberhasilan akademik mahasiswa kedokteran adalah ketersediaan pusat literasi dan perpustakaan institusi yang mampu menyediakan sumber referensi otoritatif dan terstandarisasi [5]. Mengiringi transisi era digital, peran perpustakaan konvensional kini berevolusi menghadirkan layanan berbasis repositori digital dan jaringan daring [5]. Konsekuensinya, kebiasaan belajar mahasiswa yang semula bergantung pada buku teks cetak (printed textbook) bervolume tebal berangsur-angsur bertransformasi ke arah pemanfaatan electronic book (e-book) sebagai sumber literatur utama [6]. Transformasi ini dinilai sangat selaras dengan filosofi kurikulum kedokteran modern yang menekankan metode Self-Directed Learning (SDL) atau pembelajaran mandiri berbasis regulasi diri [6]. Format e-book menawarkan portabilitas tanpa beban fisik, fleksibilitas akses lintas waktu dan ruang, fitur pencarian kata kunci yang mempercepat penelaahan materi, serta integrasi multimedia yang memfasilitasi proses pembelajaran aktif yang lebih partisipatif [3,7,8].

Kendati format digital menjanjikan berbagai keunggulan fungsional, penerapannya di lingkungan akademik sering kali memunculkan preferensi yang bervariasi dan tantangan teknis tersendiri, mulai dari faktor kelelahan mata (visual fatigue), ketergantungan perangkat, hingga preferensi retensi kognitif antara membaca di layar versus membaca media cetak. Di Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati (FK UGJ) Cirebon, integrasi literatur digital ini telah diakomodasi melalui kebijakan institusional, di mana sejak tahun akademik 2024/2025 setiap mahasiswa baru secara resmi difasilitasi dengan penyediaan e-book gratis untuk menunjang kegiatan perkuliahan dan tutorial.

Meskipun program penyediaan e-book gratis tersebut merupakan langkah strategis dalam pemerataan akses informasi ilmiah, implementasi kebijakan ini masih minim evaluasi berbasis data empiris mengenai respons riil, tingkat adopsi, serta penerimaan mahasiswa sebagai pengguna akhir (end-users). Pemahaman mendalam mengenai bagaimana mahasiswa memandang kegunaan praktis dan kemudahan akses literatur digital menjadi kunci evaluasi kurikulum dan manajemen perpustakaan. Berangkat dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif persepsi mahasiswa FK UGJ terhadap manfaat edukatif, faktor-faktor yang mendorong pemanfaatan rutin, serta berbagai kendala maupun hambatan yang dihadapi selama mengadopsi e-book sebagai sumber belajar utama.

LANDASAN TEORI

Persepsi Mahasiswa

Persepsi merupakan proses seseorang menerima, memahami, dan menafsirkan informasi berdasarkan pengalaman serta pemahamannya. Dalam proses pembelajaran,

persepsi mahasiswa berperan dalam menilai kesesuaian dan manfaat suatu media pembelajaran dengan kebutuhan akademik. Persepsi setiap mahasiswa dapat berbeda karena dipengaruhi oleh pengalaman, kebiasaan, dan preferensi belajar masing-masing [14].

Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi, pengetahuan, dan pengalaman guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pendidikan kedokteran, sumber belajar berperan penting dalam membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan dan memperoleh informasi ilmiah. Sumber belajar dapat berupa buku cetak, jurnal, maupun bahan digital yang mendukung proses pembelajaran mandiri [1].

E-Book sebagai Sumber Belajar

E-book atau buku elektronik merupakan buku dalam format digital yang dapat dibaca melalui perangkat elektronik, seperti laptop, tablet, dan telepon pintar. Penggunaan e-book memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran tanpa harus membawa buku cetak. Selain itu, fitur pencarian informasi dan penyimpanan digital dapat membantu mahasiswa menemukan serta mengelola materi sesuai kebutuhan belajar [27].

Manfaat Penggunaan E-Book

E-book memiliki berbagai manfaat sebagai sumber belajar, antara lain kemudahan akses, kepraktisan, kemudahan penyimpanan, serta kemudahan berbagi materi pembelajaran. Mahasiswa dapat mengakses bahan bacaan secara fleksibel sesuai kebutuhan akademik. Penggunaan e-book juga berpotensi mendukung Self-Directed Learning (SDL), yaitu pembelajaran mandiri yang mendorong mahasiswa aktif dalam mencari dan memahami informasi [6].

Faktor Pendorong Penggunaan E-Book

Penggunaan e-book dapat didorong oleh kebutuhan akademik, kemudahan akses, bahasa yang digunakan, serta kebiasaan belajar mahasiswa. Materi berbahasa yang mudah dipahami dapat membantu mahasiswa mempelajari konsep pembelajaran, sedangkan fleksibilitas waktu dan tempat memberikan keleluasaan dalam mengakses bahan bacaan. Faktor-faktor tersebut menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih e-book sebagai salah satu sumber belajar [19].

Hambatan Penggunaan E-Book

Meskipun memiliki berbagai manfaat, penggunaan e-book juga dapat menimbulkan hambatan, seperti kelelahan mata, kesulitan mempertahankan konsentrasi, dan ketidaknyamanan saat membaca melalui layar dalam waktu lama. Selain itu, gangguan dari notifikasi perangkat dapat mengalihkan perhatian mahasiswa ketika belajar. Oleh karena itu, penggunaan e-book perlu disesuaikan dengan kebutuhan belajar serta memperhatikan kenyamanan membaca agar proses pembelajaran berlangsung optimal [12].

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilaksanakan di FK UGJ Cirebon pada bulan Januari hingga Juni 2026. Populasi terjangkau adalah seluruh mahasiswa tahap preklinik angkatan 2022–2025 berjumlah 746 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *stratified random sampling* menggunakan rumus Slovin (error margin 5%) dan rumus proporsi, sehingga diperoleh total sampel sebanyak 261 responden (Angkatan 2022: 69; 2023: 68; 2024: 71; 2025: 53).

Instrumen yang digunakan adalah Kuisioner Persepsi Penggunaan E-Book (KPP-EB) modifikasi dari kuesioner Pratama & Irawaty (2022) serta Amirtharaj et al. (2023) yang terdiri dari 25 item (13 manfaat, 5 penggunaan, 7 hambatan) menggunakan skala Likert 4 poin. Uji validitas menunjukkan seluruh item valid ($r\text{-hitung } 0,366\text{--}0,628 > r\text{-tabel}$) dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,832. Data dianalisis secara univariat untuk menghitung persentase, frekuensi, dan median. Penelitian ini telah mengantongi surat layak etik No. 13/EC/KEPKUGJ/IV/2026.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Dari 261 responden, mayoritas berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 161 orang (61,7%), sedangkan laki-laki sebanyak 100 orang (38,3%). Seluruh responden (100%) memiliki pengalaman menggunakan e-book.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Angkatan	Jenis Kelamin, n (%)		Total, n (%)
	Laki-laki	Perempuan	
2022	21 (30,4%)	48 (69,6%)	69 (100%)
2023	34 (50,0%)	34 (50,0%)	68 (100%)
2024	25 (35,2%)	46 (64,8%)	71 (100%)
2025	20 (37,7%)	33 (62,3%)	53 (100%)
Total	100 (38,3%)	161 (61,7%)	261 (100%)

Aspek Manfaat, Penggunaan, dan Hambatan

Berdasarkan kategorisasi univariat, persepsi mahasiswa terhadap manfaat e-book tergolong sangat tinggi. Secara keseluruhan, 245 responden (93,9%) berada pada kategori manfaat tinggi, 14 responden (5,4%) kategori sedang, dan 2 responden (0,8%) kategori rendah (Median = 3,00).

Tabel 2. Distribusi Kategorisasi Per Aspek

Aspek	Rendah n(%)	Sedang n(%)	Tinggi n(%)
Manfaat	2 (0,8%)	14 (5,4%)	245 (93,9%)
Penggunaan	3 (1,1%)	78 (29,9%)	180 (69,0%)
Hambatan	40 (15,3%)	187 (71,6%)	34 (13,0%)

Pada aspek manfaat per item, kepraktisan (P1, 98,9%), kemudahan membawa (P2, 98,9%), dan kemudahan dibagikan (P10, 98,9%) memiliki tingkat persetujuan tertinggi. Namun, pada aspek kemudahan mengingat materi dibanding buku cetak (P14), persentase kategori tinggi mencapai titik terendah, yaitu 71,6%.

Pada aspek pendorong penggunaan, faktor bahasa Indonesia (P16) menjadi faktor pendorong utama (90,8% tinggi) serta kebutuhan akademik secara umum (P18, 91,6% tinggi). Sebaliknya, durasi membaca lebih dari 3 jam (P15) merupakan pendorong paling rendah (59,0% tinggi).

Tabel 3. Distribusi Jawaban Item Hambatan Utama

Item Hambatan	STS/TS n(%)	S/SS n(%)	Median
P19 (Ketidaknyamanan Layar)	85 (32,5%)	176 (67,4%)	3
P21 (Perhatian Teralihkan)	81 (31,0%)	180 (69,0%)	3
P25 (Mata Cepat Lelah)	34 (13,0%)	227 (87,0%)	3

Aspek hambatan secara keseluruhan berada pada kategori sedang (71,6%). Hambatan fisik dan psikologis paling dominan yang dirasakan mahasiswa adalah kelelahan mata akibat paparan layar gadget terlalu lama (P25, 87,0%), gangguan fokus/distraksi (P21, 69,0%), serta ketidaknyamanan layar saat membaca lama (P19, 67,4%). Namun, hambatan teknis seperti kesulitan membuat catatan/highlight (P23) tergolong sangat rendah, di mana 77,8% responden menyatakan tidak mengalami kesulitan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan dominasi responden perempuan (61,7%). Kendati demikian, literatur adopsi teknologi menunjukkan bahwa persepsi dan pemanfaatan teknologi pembelajaran tidak dipengaruhi secara signifikan oleh jenis kelamin, melainkan oleh pengalaman dan kebutuhan akademik [32,33]. Demikian pula, sebaran angkatan yang merata menggambarkan adaptasi konsep digital natives di seluruh tingkatan mahasiswa [34,35].

Tingginya persepsi manfaat e-book (93,9%) sejalan dengan penelitian Isnaini & Khadafianto (2025) serta Nahotko & Deja (2024), yang menemukan bahwa mahasiswa kedokteran memilih media digital karena tuntutan beban belajar tinggi yang membutuhkan pencarian informasi secara cepat, praktis, dan portabel [10,36]. Fitur pencarian kata (search) dan fleksibilitas akses 24 jam terbukti meningkatkan efisiensi belajar mandiri (SDL) [6,41].

Meski demikian, penelitian ini mengungkapkan bahwa buku cetak masih memiliki keunggulan subjektif dalam hal pemahaman mendalam dan retensi memori (P14). Hal ini sejalan dengan temuan Krisniady et al. (2023) bahwa mahasiswa merasa lebih fokus dan memiliki kenyamanan sensoris yang lebih baik saat membaca teks panjang di buku cetak [43].

Pada aspek pendorong penggunaan, ditemukannya angka tinggi pada angkatan 2025 (75,5%) mengindikasikan efektivitas kebijakan pemberian e-book gratis FK UGJ sejak tahun ajaran 2024/2025. Namun, keluhan fisik berupa kelelahan mata (87,0%) dan distraksi digital (69,0%) mempertegas bahwa e-book bukanlah media tanpa kelemahan

[44]. Kebutuhan visual yang intensif saat membaca e-book membutuhkan strategi pengelolaan durasi layar serta fitur ramah mata (seperti dark mode atau perangkat e-reader) [42,45].

KESIMPULAN

Mahasiswa FK UGJ memiliki persepsi yang sangat positif terhadap penggunaan e-book sebagai sumber belajar, terutama terkait dengan efisiensi, aksesibilitas, dan kepraktisan. Faktor bahasa Indonesia menjadi pendorong utama penggunaan, sementara durasi membaca yang panjang masih terbatas. Hambatan utama yang dirasakan adalah kelelahan mata, distraksi digital, dan ketidaknyamanan layar.

Bagi Institusi (FK UGJ): Menyediakan fasilitas ruang baca digital, meningkatkan aksesibilitas e-book berlisensi bahasa Indonesia, serta merekomendasikan format/ aplikasi e-book yang memiliki fitur perlindungan mata (*eye-care/dark mode*). Bagi Mahasiswa: Mengatur manajemen waktu membaca (metode jeda istirahat mata) untuk menguraangi kelelahan visual serta meminimalkan distraksi notifikasi saat belajar. Bagi Peneliti Selanjutnya: Melakukan penelitian analitik untuk menguji hubungan antara persepsi e-book dengan prestasi akademik (IPK) atau efektivitas metode SDL.

DAFTAR REFERENSI

1. Sihombing MH, Batubara AK. Pemanfaatan E-Book Sebagai Sumber Belajar Terhadap Mahasiswa Universitas Efarina Pematangsiantar. *J Inov Pendidik*. 2024;10(23):411–8.
2. Ibnu AD, Askardiya GM, At HA. Peran Sumber Belajar E-Book Dan E-Journal Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Di Kalangan Mahasiswa. *J Lit Pendidik*. 2023;10–8.
3. Ranabhat SK, Kunjukrishnan ML, Dubey M, Curran V. Exploring The Usage Of Learning Resources By Medical Students In The Basic Science Stage And Their Effect On Academic Performance. *BMC Med Educ*. 2024;24:1–12.
4. Kulkarni S, Lawson-Smith E, Mongan L, Westacott R, Jackson D. Exploring Student Perceptions Of The Osmosis Digital Learning Platform In Undergraduate Medical Education. *Med Educ Online*. 2025;30(1):215–25.
5. Ellaway R, Masters K. AMEE Guide 32: E-Learning in medical education Part 1: Learning, teaching and assessment. *Med Teach*. 2008;30(5):455–73.
6. Wen CN, Huang CG, Chang PY, Yang TH, You HL. Application Of The Electronic Book To Promote Self-Directed Learning In Medical Technologist Continuing Education. *BMC Med Educ*. 2022;22:1–10.
7. Mohri P, Koyluoglu YO, Seker ME. Medical Students' Perception Of Paid Digital Resources. *Anat Sci Educ*. 2025;18:1–11.
8. Tseng P, Yang H, Chang C, Chiu T, Tsai J, Lai H. The Effect Of An Interactive Game-Based E-Book With Simulative Clinical Scenarios On Health Literacy Competency. *BMC Med Educ*. 2025;25:102–12.
9. Luhnberg P, Sagheb K, Sagheb K. The Efficiency Of A Learning Software Compared To E-Books In Dental Education. *Eur J Dent Educ*. 2022;26(3):412–20.
10. Isnaini H, Husna A, Khadafianto F. Perilaku Membaca Mahasiswa Kedokteran Di Era Digital: Studi Preferensi Format Dan Faktor Pendorong Minat Baca. *J Kedokt Indones*. 2025;9(2):255–74.

11. Suhada D, Riski M, Anwar S. Studi Literature: Perkembangan Dan Dampak Penggunaan E-Book Dalam Dunia Pendidikan. *J Educ Dev*. 2025;3(4):5213–21.
12. Deva A, Raghavan D, Arulappan J. Preferences For Printed Books Versus E-Books Among University Students In A Middle Eastern Country. *Heliyon*. 2023;9(6):e16776.
13. Xin LJ, Hathim AAA, Yi NJ, Reiko A, Shareela IN. Digital Learning In Medical Education: Comparing Experiences Of Malaysian And Japanese Students. *Med J Malaysia*. 2021;76(2):1–11.
14. Nisa AH, Hasna H, Yarni L. Persepsi Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *J Multidisiplin Ilmu*. 2023;2(4):213–26.
15. Triningsih CE, Nugrohadhi A. Evaluasi Pemanfaatan Koleksi E-Book Terhadap Kinerja Studi Mahasiswa. *Al-Ma'mun J Kepustakawanan*. 2022;3(2):72–87.
16. Shambodo Y. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa. *J Al Azhar Seri Ilmu Sos*. 2020;1(2):45–52.
17. Dewi SP. Buku Cetak Dan Digital: Preferensi Membaca Bacaan Nonfiksi Di Kalangan Peneliti Dan Akademisi. *J Bibliotika*. 2022;43(2): 81–94.
18. Tariq NA, Ameer B, Awan S, Ahmed N, Amir MT. The Medical Students' Dilemma: E-Textbook Or Printed Textbook? *Pak Armed Forces Med J*. 2022;72:755–60.
19. Pratama AP, Irawaty E. Gambaran Preferensi Media Belajar Mahasiswa Kedokteran Universitas Tarumanagara. *J Kedokt Meditek*. 2022;16(2): 138–44.
20. Muhammad. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran. Mataram: Sinabial; 2018.
21. Cahyadi A. Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur. Jakarta: Lensa Media; 2019.
22. Fitrotul H, et al. Media Dan Sumber Pembelajaran. Surabaya: HN Publishing; 2025.
23. Daniyati A, Saputri IB, Wijaya R, Septiyani SA, Setiawan U. Konsep Dasar Media Pembelajaran. *J Pendidik Dasar*. 2023;1(1):282–94.
24. Wulandari AP, Salsabila AA, Cahyani K, Shofiah T. Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *J Pendidik Tambusai*. 2023;5(2):3928–36.
25. Aw TET. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Books Terhadap Hasil Belajar IPA. *J Inov Pendidik IPA*. 2025;5(2):617–26.
26. Permatasari AD, Iftitah KN, Sugiarti Y, Anwas OM. Peningkatan Literasi Indonesia Melalui Buku Elektronik. *J Teknol Pendidik*. 2022;10(02):261–82.
27. Makdis N. Penggunaan E-Book Pada Era Digital. *Am-Maktabah*. 2020;19:12–20.
28. Khoirunnisaa N, Prajawinanti A. Analisis Pemanfaatan E-Book Sebagai Bahan Penunjang Pembelajaran. *J Libr Inf Sci*. 2023;3(1):11–21.
29. Sitaresmi D, Nirmalasari Y. Efektivitas Penggunaan E-Book Terhadap Kemandirian Dan Hasil Belajar. *J Pendidik Bahasa*. 2025;14(1):210–26.
30. Said NWUU, Novitasari A, Arfiyanti MP. Hubungan Pemanfaatan E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Kedokteran. *J Med Prof*. 2023;5(1):88–95.
31. Mutmainna, Musdar. Analisis Penggunaan Sumber Belajar Online Pada Mahasiswa Kedokteran. *J Pendidik Medis*. 2022;8(2):101–10.
32. Mawuko KA, et al. Gender Differences in Technology Adoption Among University Students. *Int J Educ Technol*. 2022;14(3):112–25.
33. Olubola AV. Virtual Reality Engagement and Gender Dynamics in Higher Education. *S Afr J Higher Educ*. 2024;38(1):45–60.
34. Prensky M. Digital Natives, Digital Immigrants Part 1. *On the Horizon*. 2001;9(5):1–6.

35. Aithal P. Adaptation Dynamics of Digital Natives in Professional Higher Education. *J Educ Technol Syst.* 2025;53(2):180–98.
36. Nahotko M, Deja M. Academic E-book Acceptance and Usage Behavior: A Seven-Year Longitudinal Study. *J Acad Librariansh.* 2024;50(2):102810.
37. Razak A, Moktaram M. E-book Utilization Patterns Among Higher Education Students. *Asian J Univ Educ.* 2023;19(1):75–88.
38. Ahmad S. Academic E-book Reader Behavior in Higher Education Institutions. *Aust Acad Res Libr.* 2021;52(4):210–25.
39. Masa'deh R, AlHadid I, Abu-Taieh E, et al. Factors Influencing E-Book Adoption in Academic Environments. *Informatics.* 2022;9(3):65–80.
40. Mustafa M, Ahmad N, Shaari A, Jannat F. Integrating TAM and TPB in Understanding Book Format Preferences. *Publ Res Q.* 2021;37(2):145–60.
41. Sumedi S, Afyattena N, Hastuti S. Pengaruh Teks Digital Terhadap Minat Dan Keefektifan Membaca Mahasiswa. *J Literasi Digital.* 2025;4(1):15–28.
42. Güler M, Uçar H, Erdoğan F. Digital Reading Preferences and Perceived Usability of E-Books in Higher Education. *Open Learn J.* 2025;40(1):89–105.
43. Krisniady A, Hermina L, Husada T. Studi Komparatif Kenyamanan Dan Retensi Membaca Buku Cetak vs Digital. *J Psikol Pendidik.* 2023;11(2):90–102.
44. Ramdhani F, Fitrah M, et al. Hambatan Visual Dan Distraksi Dalam Penggunaan Sumber Belajar Digital. *J Kesehatan Visual.* 2025;6(1):33–42.
45. Alpiana, Syamsiah, Suryawati. Literasi Digital Dan Evaluasi Kegunaan E-Book Pada Mahasiswa Kesehatan. *J Teknol Kesehatan.* 2026;12(1): 50–62.
46. Hashim R, Nasir M, Hassim N. Comparative Effectiveness of E-Books and Printed Books in Medical Curricula. *Med Teach Online.* 2024;46(3): 301–12.
47. Omar A, Bakar A, Ibrahim N, Mohamed S. Key Drivers of E-Book Adoption in Higher Learning. *Educ Inf Technol.* 2022;27(5):6120–35.